

Lampiran- Lampiran

Sinopsis Novel *Bidara Biduri*

Novel ini menceritakan tentang tokoh utama yang bernama Gede Suara. Gede Suara sangat gemar mengoleksi barang antik mulai dari permata hingga keris. Gede Suara memiliki sakit yang sudah lama dideritanya tetapi tidak kunjung sembuh. Perjuangan Gede Suara yang ingin sembuh dari sakitnya yang sudah lama diderita sehingga ia melakukan perjalanannya untuk bisa menemukan obat untuk kesembuhan penyakitnya. Berbagai cara ia lakukan mulai dari medis hingga non medis tetapi hasilnya nihil. Selama ia melakukan perjalanan mencari obat untuk kesembuhannya ia banyak bertemu dengan perempuan yang menjadi bagian dari cerita dan masa lalunya serta cerita di balik nama-nama tokoh perempuan yang pernah hadir di kehidupan Gede Suara. Tokoh Westri merupakan tokoh perempuan yang bekerja sebagai penari joged. Tokoh berikutnya adalah Leny, Leny adalah istri dari Gede Suara yang sudah lama dinikahinya tetapi tak kunjung memiliki keturunan. Perasaan sedih sekaligus bimbang dialami Gede Suara lantaran di sisi lain ia sangat menyayangi binatang peliharaan tetapi di sisi lain ia harus melepas semua binatang peliharaan agar istrinya mau kembali ke rumah. Tokoh berikutnya adalah Luh Can/Luh Sandat adalah mantan kekasih Gede Suara yang ditemuinya ketika ia melakukan perjalanan mencari obat untuk kesembuhan penyakitnya. Luh Can/Luh Sandat memiliki kisah rumah tangga yang tidak beruntung lantaran ia kerap mendapat KDRT dari mantan suaminya. Hingga pada akhirnya perasaan putus asa

menghampiri Gede Suara yang tak kunjung menemukan obat untuk kesembuhan penyakitnya tetapi ia malah bertemu dengan orang-orang yang memiliki bagian dari masa lalunya. Pada puncak rasa ikhlasnya dan keputusasaan ia menemukan pohon Bidara dan permata Biduri yang diyakini memiliki kekuatan untuk bisa menyembuhkannya dari sakit.



PROFIL PENELITI



Ni Luh Putu Wisiani atau biasa disapa Wisiani adalah penulis tesis ini. Penulis lahir di Gianyar pada tanggal 03 Februari 1998. Saat ini penulis berkarir sebagai guru di salah satu SMA Negeri di Gianyar tepatnya di SMA Negeri 1 Blahbatuh. penulis memiliki hobi membaca, memasak, dan traveling. Penulis menyelesaikan studi S1 di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan saat ini penulis ingin menyelesaikan studi S2 di Universitas Pendidikan Ganesha dengan jurusan Pendidikan Bahasa. Penulis tertarik pada ranah sastra karena dengan bersastra penulis menemukan hiburan dan memiliki tempat untuk menuangkan segala keluhan. Pada penelitian yang penulis lakukan tentang diskriminasi dan kekerasan membuat penulis prihatin terhadap perempuan yang masih banyak mendapatkan

perlakuan tersebut. Sehingga dengan penelitian ini, penulis berharap agar tidak ada lagi kasus-kasus tentang kekerasan dan diskriminasi tentang perempuan.



Kartu Data Ketidakadilan Berupa Stereotipe

Kode Data	01KSP
Kutipan	Mula-mula Westri keberatan menampilkan adegan erotis, tapi Made Candra mendesaknya bahkan mengancam akan mengeluarkannya. (Gde Artawan,2021:83)
Jenis Ketidakadilan	stereotipe
Kode Data	02KSP
Kutipan	Dalam waktu singkat para penari diinstruksikan dan “diatatar” untuk menyelipkan gerakan ‘hot’ Ketika menari joget. (Gde Artawan, 2021:83)
Jenis Ketidakadilan	stereotipe
Kode Data	03KSP
Kutipan	Suatu Ketika Westri dilarang untuk menari joded dalam kurun waktu yang tidak ditentukan sehingga ia kehilangan penghasilannya. Padahal westri pernah memohon untuk

	dikembalikan dalam tugasnya pada bagian perlengkapan, tapi tetap tak berhasil. Ini sebuah tragedy kemanuliaan, Westri merasakannya. (Gde Artawan,2021:86)
Jenis Ketidakadilan	stereotipe

Kode Data	04KSP
Kutipan	Jika tetesan air matanya bisa mengembalikan dirinya untuk tetap menjadi penari Seka Joged Sekar Anyar, tentu Westri ingin terus menangis sepanjang hari (Gde Artawan, 2021: 86)
Jenis Ketidakadilan	stereotipe

Kode Data	05
Kutipan	Jika air matanya bisa mengalir dan menyejukkan hati Made Candra untuk kemudia mencabut larangnnya, tentu Westri ingin terus menangis (Gde Artawa, 2021:86).
Jenis Ketidakadilan	stereotipe

Kartu Data Ketidakadilan Berupa Diskriminasi

Kode Data	01TMH
Nama Tokoh	Leny
Kutipan	<p>“ aku tak akan kembali ke rumah jika Beli masih memelihara hewan-hewan itu!” (Gde Artawan, 2021: 64)</p> <p>“Tidak bisa, Beli pilih salah satu” (Gde Artawan, 2021: 65)</p>
Jenis Ketidakadilan	Diskriminasi

Kode Data	01KBS
Kutipan	Ternyata setelah ia mencampakkanku, aku baru tahu dia menggunakan bisik angin yang ditiupkan itu untuk memperistriku(Gde Artawan, 2021:92)
Jenis Ketidakadilan	diskriminasi

Kode Data	02KBS
Kutipan	Dia juga menceritakan betapa kejamnya keluarga dari mantan suaminya (Gde Artawan, 2021:92)

Jenis Ketidakadilan	Diskriminasi
----------------------------	--------------

Kode Data	03KBS
Kutipan	Dia juga menceritakan betapa kejamnya keluarga dari mantan suaminya (Gde Artawan, 2021:92)
Jenis Ketidakadilan	Diskriminasi

Kode Data	04KBS
Kutipan	Mulai dari ibu mertua, ipar, bahkan mantan suaminya ia sempat disiksa karena tidak mampu melahirkan keturunan laki-laki. Lalu akhirnya ia diceraikan dan mantan suaminya menikah lagi (Gde Artawan, 2021:92)
Jenis Ketidakadilan	Kekerasan

Kode Data	05KBS
Kutipan	Kakiku gemetar baru saja selesai operasi anak kedua kami. Dia tega menalakku dan mengatakan aku perempuan n\bodoh, pelacur, dedemit Yang tak bisa buat anak laki-laki (Gde Artawan, 2021:93)

Jenis Ketidakadilan	Diskriminasi
--------------------------------	--------------

Kode Data	06KBS
Kutipan	Hatiku terasa hancur apalagi saat aku tahu bahwa dia menikahiku dengan menggunakan guna-guna dan dibuat seperti orang gila (Gde Artawan, 2021:92)

Jenis Ketidakadilan	KDRT
--------------------------------	------

Kode Data	07KBS
Kutipan	Mirisnya, setelah melahirkan anak kedua kami di mana kondisiku sangat lemah saat itu karena setelah dioperasi, mantan suamiku mensteril aku diam-diam (Gde Artawan, 2021:96)
Jenis Ketidakadilan	KDRT

Kode Data	08KBS
Kutipan	Lalu, Ibu mertua saat itu mendekati aku sambil memaki dan mengatakan aku adalah Wanita bodoh yang tak bisa melahirkan seorang anak laki-laki seraya ingin aku berpisah dengan anaknya (Gde Artawan, 2021:97)

Jenis Ketidakadilan	Diskriminasi
----------------------------	--------------

Kode Data	09 TMH
Nama Tokoh	Leny
Kutipan	“Duh! Mengapa keinginan punya anak harus dipertimbangkan dengan memelihara hewan”. (Gde Artawan, 2021:64)
Jenis Ketidakadilan	Diskriminasi

Kartu Data Kekerasan Batin/Psikis

Kode Data	01KBS
Kutipan	Sembab dan sedikit keriput di bawah bola matanya menunjukkan bahwa Luh Sandat memang sangat tertekan batinnya (Gde Artawan, 2021:93)
Jenis Ketidakadilan	Batin/Psikis

Kode Data	02KBS
Kutipan	Westri menari, menarikan kepedihan hatinya dan jerit ibunya yang kesakitan serta rengekan adik-adiknya, sambil melepas satu demi satu pakaiannya (Gde Artawan, 2021:987)

Jenis Ketidakadilan	Batin/Psikis
----------------------------	--------------

Kode Data	03KBS
Kutipan	Istrinya tak bisa hamil karen dia memelihara banyak hewan. (Gde Artawan, 2021:63)
Jenis Ketidakadilan	Batin/Psikis

Kode Data	04KBS
Kutipan	Sembab dan sedikit keriput di bawah bola matanya menunjukkan bahwa Luh Sandat memang sangat tertekan batinnya (Gde Artawan, 2021:93)
Jenis Ketidakadilan	Batin/Psikis

Kode Data	05 TMH
Nama Tokoh	Westri

Kutipan	<p>“Westri menari, menarik kepedihan hatinya dan jerit ibunya yang kesakitan serta regekan adik-adiknya sambil melepas satu demi satu pakainnya”. (Gde Artawan,2021:86)</p> <p>“Aku sekarang menari, menari sepuas hati. Angin, Cahaya rembulan, dedaunan, langit, pohon-pohon, dan lain-lain nikmatilah tariannku”. (Gde Artawan, 2021:87)</p>
----------------	---

Jenis Ketidakadilan	Batin/Psikis
----------------------------	--------------

Kartu Data KDRT

Kode Data	01TMH
Nama Tokoh	Luh Can/Luh Sandat
Kutipan	<p>“saya ingin sembuh, tidak mau seperti orang gila lagi. Sebab saya muak dengan semua ini. Sudah setahun menanggung malu dengan diri saya yang seperti orang gila setelah diceraikan oleh Kendra. (Gde Artawan, 2021:93</p>
Jenis Ketidakadilan	KDRT

Kode Data	02 TMH
------------------	---------------

Nama Tokoh	Luh Can/Luh Sandat
Kutipan	<p>“Mantan Suamiku itu terlahir dari keluarga sederhana yang hidup berkecukupan. Namun, aku tetap mau menikah dengannya walau takt ahu apakah aku mencintainya”. (Gde Artawan, 2021:92)</p>
Jenis Ketidakadilan	KDRT

Kode Data	03TMH
Nama Tokoh	Luh Can/Luh Sandat
Kutipan	<p>“ternyata setelah ia mencampakkanku, aku baru tahu dia menggunakan bisik angin yang ditiupkan itu untuk memperistriku. Dia telah mengguna-guna aku Bli”. (Gde Artawan, 2021:92)</p>
Jenis Ketidakadilan	KDRT

Kode Data	04 KMH
Nama Tokoh	Luh Can/Luh Sandat

Kutipan	“ ia menceritakan betapa kejamnya keluarga dari mantan suaminya ia sempat disiksa karena tidak mampu melahirkan keturunan laki-laki”. (Gde Artawan, 2021:93
Jenis Ketidakadilan	KDRT

Kode Data	05 TMH
Nama Tokoh	Luh Can/Luh Sandat
Kutipan	“ Lalu pada akhirnya, ia diceraikan dan mantan suaminya menikah lagi dan dipaksa bercerai oleh ibu mertunya”. (Gde Artawan, 2021:93)
Jenis Ketidakadilan	KDRT